

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Sebelum diuraikan tentang hasil pengolahan data dan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan kembali masalah yang akan dianalisis dan dicari jawabannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Penelitian ini berlokasi di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dengan mengambil populasi peserta didik kelas III yang berjumlah 76 peserta didik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti ialah random sampling. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah 26 peserta didik dari kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan 26 peserta didik dari kelas III-B sebagai kelas kontrol.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Bapak Imam Subaweh, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 februari

2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu: metode wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Metode pertama wawancara tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data seperti mengetahui pencapaian materi kelas, sistem pembelajaran yang sering digunakan. Metode kedua dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, foto-foto penelitian, sarana, dan prasarana pendidikan, serta dokumentasi madrasah. Metode ketiga pemberian angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan dan metode angket minat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan berjumlah 24 pernyataan. Metode yang empat adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Dr.Timbul, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Fikihdi MI Wahid Hasyim Bakung Blitar yakni Bapak Subaweh, S.Pd. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal pada tes dan 24 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IV-C MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar berjumlah 26 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Uji Validitas

Berdasar Nilai t dan Nilai t	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output SPSS
$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ Maka soal dinyatakan valid
$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validasi isi untuk soal post test Fikih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Post Test

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1	Pearson Correlation	1	.345	.200	-.030	.106	.459*
	Sig. (2-tailed)		.085	.326	.884	.607	.018
	N	26	26	26	26	26	26
soal2	Pearson Correlation	.345	1	.591**	.111	.576**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.085		.001	.588	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal3	Pearson Correlation	.200	.591**	1	.434*	.660**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.326	.001		.027	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal4	Pearson Correlation	-.030	.111	.434*	1	.119	.403*
	Sig. (2-tailed)	.884	.588	.027		.562	.041
	N	26	26	26	26	26	26
soal5	Pearson Correlation	.106	.576**	.660**	.119	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.607	.002	.000	.562		.000
	N	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	.459*	.792**	.861**	.403*	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.041	.000	
	N	26	26	26	26	26	26

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1	Pearson Correlation	1	.345	.200	-.030	.106	.459*
	Sig. (2-tailed)		.085	.326	.884	.607	.018
	N	26	26	26	26	26	26
soal2	Pearson Correlation	.345	1	.591**	.111	.576**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.085		.001	.588	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal3	Pearson Correlation	.200	.591**	1	.434*	.660**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.326	.001		.027	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal4	Pearson Correlation	-.030	.111	.434*	1	.119	.403*
	Sig. (2-tailed)	.884	.588	.027		.562	.041
	N	26	26	26	26	26	26
soal5	Pearson Correlation	.106	.576**	.660**	.119	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.607	.002	.000	.562		.000
	N	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	.459*	.792**	.861**	.403*	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.041	.000	
	N	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 5 peserta didik., sehingga $N=26$. Nilai r_{tabel} untuk $N=26$ adalah 0,388. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,459), (0,792), (0,861), (0,403), (0,794) \geq 0,388, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun

langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	24

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,606 \geq 0,388$ sehingga 24 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,716 \geq 0,388$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Fikih. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Fikih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADMS	82	AS	85
2	AHES	75	ADAN	87
3	AISH	76	ABDA	76
4	ARSS	78	ABTA	77
5	AFM	91	AFNH	76
6	BAP	78	ARA	93
7	DHW	92	ALR	85
8	DMC	76	ABK	77
9	EN	80	DPO	76
10	FDD	92	DSK	89
11	LA	91	DL	78
12	LK	75	FHA	83
13	MFAAM	75	IAZN	80
14	MFD	75	IM	80
15	MCIM	91	IOPA	87
16	MDIP	80	KS	76
17	MABS	76	MAFS	77
18	MBA	75	MAJS	82
19	MFM	78	MAA	84
20	MIM	85	NHQ	82
21	NRR	78	NDFH	85
22	NWD	76	NF	87
23	SLN	87	PVA	76
24	SNAF	91	RTWA	77
25	TSR	91	SZ	76
26	ZAS	80	UNA	93

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.531	1	50	.118

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,118. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,118 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi

dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7 Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADM	83	AS	75
2	AHN	83	ADAN	60
3	AISH	76	ABDA	63
4	ARS	75	ABTA	77
5	AFM	80	AFNH	75
6	BAP	77	ARA	70
7	DHW	83	ALR	76
8	DMC	75	ABK	75
9	EN	83	DPO	80
10	FDD	71	DSK	71
11	LA	77	DL	73
12	LK	76	FHA	70
13	MFAA	78	IAZN	63
14	MFD	79	IM	70
15	MCIM	71	IOPA	59
16	MDIP	70	KS	70
17	MAB	60	MAFS	70
18	MB	76	MAJS	67
19	MFM	68	MAA	65
20	MIM	73	NHQ	63
21	NN	77	NDFH	67
22	NW	68	NF	76
23	SL N	76	PVA	60
24	SNAF	82	RTWA	75
25	TSR	71	SZ	65
26	ZS	60	UNA	60

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			ekperimen	kontrol
N			26	26
Normal Parameters ^a	Mean		74.92	69.04
	Std. Deviation		6.311	6.142
Most Extreme Differences	Absolute		.159	.142
	Positive		.100	.106
	Negative		-.159	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z			.809	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)			.529	.672

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,529 dan pada kelas kontrol sebesar 0,672 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.9 Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADM	75	AS	75
2	AHN	70	ADAN	75
3	AISH	75	ABDA	60
4	ARS	70	ABTA	65
5	AFM	80	AFNH	75
6	BAP	95	ARA	70
7	DHW	80	ALR	70
8	DMC	95	ABK	80
9	EN	75	DPO	55
10	FDD	100	DSK	65
11	LA	90	DL	85
12	LK	100	FHA	85
13	MFAA	70	IAZN	80
14	MFD	85	IM	65
15	MCIM	70	IOPA	70
16	MDIP	95	KS	75
17	MAB	85	MAFS	75
18	MB	75	MAJS	80
19	MF M	90	MAA	65
20	MIM	80	NHQ	70
21	NN	85	NDFH	65
22	NW	70	NF	75
23	SL N	75	PVA	65
24	SNAF	100	RTWA	70
25	TSR	95	SZ	80
26	ZS	90	UNA	85

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	ekperimen	kontrol
N	26	26
Normal Parameters ^a	Mean	83.46
	Std. Deviation	10.561
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z	.883	.680
Asymp. Sig. (2-tailed)	.417	.745

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,417 dan pada kelas kontrol sebesar 0,745 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan

tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.157	1	50	.694

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,694. Nilai *Sig.* $0,694 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.472	1	50	.495

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,495. Nilai *Sig.* $0,495 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *t* dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III dan pengaruh model *cooperative learning type Numbered Heads Together* terhadap terhadap hasil belajar

Fikihpeserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar pada materi Puasa Romadhon. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Fikih

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.157	.694	3.407	50	.001	5.885	1.727	2.416	9.354
	Equal variances not assumed			3.407	49.963	.001	5.885	1.727	2.416	9.354

Dari **Tabel 4.13** output uji *t-test* motivasi belajar Fikih peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Fikih Peserta Didik.

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Hasil Belajar Fikih

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	4.605	.037	4.312	50	.000	11.154	2.587	5.958	16.350
	Equal variances not assumed			4.312	46.315	.000	11.154	2.587	5.948	16.360

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Fikih peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap hasil belajar Fikihpeserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

5. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model *learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.15 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.803E3 ^a	2.000	49.000	.000	7605.677	1.000
	Wilks' Lambda	.006	3.803E3 ^a	2.000	49.000	.000	7605.677	1.000
	Hotelling's Trace	155.218	3.803E3 ^a	2.000	49.000	.000	7605.677	1.000
	Roy's Largest Root	155.218	3.803E3 ^a	2.000	49.000	.000	7605.677	1.000
kelas	Pillai's Trace	.295	10.255 ^a	2.000	49.000	.000	20.510	.982
	Wilks' Lambda	.705	10.255 ^a	2.000	49.000	.000	20.510	.982
	Hotelling's Trace	.419	10.255 ^a	2.000	49.000	.000	20.510	.982
	Roy's Largest Root	.419	10.255 ^a	2.000	49.000	.000	20.510	.982

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0

ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,001	Probabilitas $y < 0,05$	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu

	<p>H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning type numbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.</p>				Blitar.
2	<p>H_a: Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanaawu Blitar.</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanaawu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probabilit y < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads together</i> terhadap ap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.
3	<p>H_a: Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning typenumbered heads Together</i> terhadap motivasi dan hasil</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probabilit y < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperat ive learning typenumbered heads together</i> terhadap ap motivasi

	belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>cooperative learning type numbered heads together</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar				dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar
--	--	--	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih, pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap hasil belajar Fikih dan pengaruh model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih pada materi Puasa Romadhon pada peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18** yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap

motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18** yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18** yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *cooperative learning type numbered heads together* lebih baik di bandingkan konvensional.